

PERSEPSI EKSTERNAL AUDITOR TERHADAP HUBUNGAN BIAYA AUDIT DAN KUALITAS AUDIT

Dea Tiara Monalisa Butar-Butar^{1*}, Juwenni²

^{1,2} Universitas Internasional Batam, Jl. Gajah Mada, Tiban Indah, Kota Batam, 29426, Indonesia

Email : ¹dea@uib.ac.id*, ²2042076.juwenni@uib.edu

*Penulis Korespondensi

Artikel Info

Diterima : 13-09-2023 Direvisi : 11-11-2023 Disetujui: 29-11-2023 Publikasi :30-11-2023

Kata Kunci:

Biaya audit, kualitas audit, auditor

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis dan menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit berdasarkan perspektif dari auditor dengan menggunakan 6 variabel yaitu ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik), kompleksitas operasional perusahaan, jumlah aset perusahaan, asal perusahaan, industri auditor, dan biaya audit. Adapun 6 variabel tersebut diwakili oleh 18 (delapan belas) pertanyaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif. Teknik metode kualitatif yang digunakan dengan cara membagikan kuesioner pada subjek penelitian yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan peneliti. Data penelitian dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner dalam bentuk *google form* kepada 108 responden auditor eksternal. Jumlah pengembalian kuesioner yang dicapai adalah 92,59%. Penelitian ini akan menggunakan metode *partial least square – structural equation modeling*. Untuk pengelolaan data, peneliti menggunakan *software* SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan biaya audit berpengaruh signifikan positif terhadap jumlah aset perusahaan, asal perusahaan, ukuran KAP, kompleksitas operasional perusahaan, industri auditor, dan kualitas audit. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ukuran KAP memediasi secara positif hubungan biaya audit dan kualitas audit. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pemilihan KAP dalam proses audit untuk menghasilkan hasil audit yang lebih berkualitas.

Keywords:

Audit fees, audit quality, auditors

External Auditor's Perception of The Relationship of Audit Costs and Audit Quality

Abstract

This research is aimed to analyzing and examining the factors that can influence audit quality from the perspective of auditors, using six variables: the size of the Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik or KAP), operational complexity of the company, the company total asset, origin of the company, auditor industry, and audit fee. These six variables are represented by 18 questions. The research adopts a qualitative research approach. The qualitative method involves distributing questionnaires to research subjects who meet the criteria set by the researcher. Data is collected by distributing questionnaires in the form of a Google Form to 108 external auditor respondents. The achieved questionnaire return rate is 92.59%. This research will use the partial least squares - structural equation modeling method. For data management, the researcher utilizes SmartPLS 3.0 software. The research results indicate that audit fee have a significantly positive influence on the company's asset amount, company origin, KAP size, operational complexity of the company, auditor industry, and audit quality. Additionally, the research results also show that KAP size positively mediates the relationship between audit fee and audit quality. The findings of this research can be used as a reference to enhance understanding of the importance of selecting a KAP in the audit process to produce higher-quality audit results.

How to cite : Butar-Butar, D. T., & Juwenni. (2023). Persepsi Eksternal Auditor Terhadap Hubungan Biaya Audit dan kualitas Audit. *JRAMB*, 9(2), 175-184. doi: <https://doi.org/10.26486/jramb.v9i2.3402>

PENDAHULUAN



: <https://doi.org/10.26486/jramb.v9i2.3402>

URL : <https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/index>

Email : jramb@mercubuana-yogya.ac.id

Laporan keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan, sehingga kualitas laporan keuangan sendiri menjadi penentu sejauh mana informasi keuangan yang disajikan dapat dipercaya. Demi membuktikan kebenaran laporan keuangan perusahaan, umumnya laporan keuangan perlu melewati proses audit. Audit diartikan sebagai proses investigasi oleh seorang auditor terhadap bukti-bukti yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan dan memastikan bahwa laporan yang disajikan telah disajikan secara wajar dan memungkinkan auditor untuk melaporkan laporan keuangan tersebut, audit juga diartikan sebagai penilaian independen dari suatu organisasi dimana auditor menyampaikan secara wajar hasil pengalokasian oleh perusahaan (Sheikh, 2020). Sehingga keakuratan hasil laporan audit tidak akan terlepas dari kemampuan seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya menemukan adanya kesalahan penyajian nilai material pada laporan keuangan yang kemudian dikenal dengan istilah kualitas audit (Novrilia et al., 2019).

Inayati & Azizah (2021) menyatakan bahwa faktor utama yang mampu berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan adalah kualitas audit sebab kualitas audit merupakan kemampuan auditor dalam menemukan terjadinya pelanggaran dalam laporan keuangan klien memiliki peranan yang penting dalam menjaga lingkungan pasar yang efisien. Tujuan dari audit laporan keuangan adalah memastikan apakah laporan keuangan telah disajikan secara tepat dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Suraida dalam (Suryo et al., 2019), menyatakan bahwa umumnya hasil laporan keuangan yang telah melewati proses audit oleh auditor dapat menambah keyakinan investor dan kreditor karena informasi laporan dinilai sudah akurat.

Adapun beberapa kasus kesalahan audit laporan keuangan perusahaan yang dilakukan oleh KAP Big Four seperti ketidaktepatan pada laporan keuangan PT Hanson International Tbk yang diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (*EY*), kasus SNP Finance kurang teliti dalam proses audit dengan auditor KAP Osman Bing Satrio dan Rekan (*Deloitte*), dan PT Asuransi Jiwasraya mendapatkan opini audit tidak sewajarnya oleh auditor KAP Tanudiredja, Wibisena, Rintis, dan Rekan (*PwC*). Dari kasus-kasus yang terjadi, dapat diartikan bahwa KAP yang memiliki reputasi baik yang dipercaya dapat memberikan hasil audit yang berkualitas dengan biaya audit yang tinggi tetap dapat melakukan pelanggaran dan tidak dapat menjamin hasil audit telah sepenuhnya sesuai dengan standar yang berlaku.

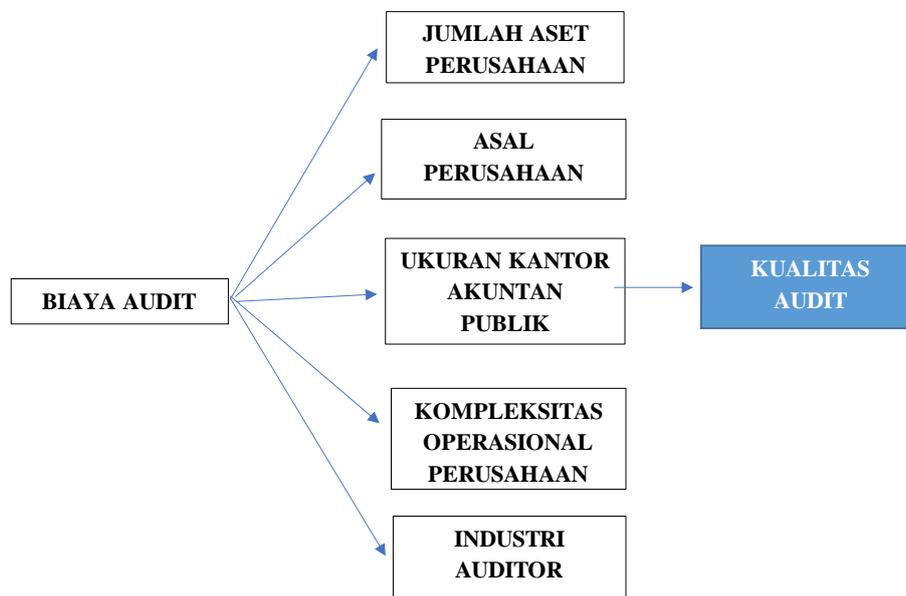
Kusumawati & Syamsuddin (2018) dalam penelitiannya dijelaskan bahwa kualitas audit dapat digunakan oleh pihak perusahaan dalam melakukan evaluasi dan verifikasi aktivitas yang dilakukan perusahaan apakah telah sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Menurut Rochmatilah (2021) kualitas audit tidak akan dipengaruhi oleh biaya audit maupun ukuran KAP, hal ini disebabkan oleh kualitas audit didukung oleh independensi auditor bukan biaya audit yang dikeluarkan maupun besar kecilnya ukuran KAP. Hal ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyanti (2022) kualitas audit tidak akan dipengaruhi oleh jumlah biaya audit yang diterima.

Penelitian Bader et al. (2019) terkait hubungan diantara kualitas audit dan biaya audit di Yordania menunjukkan hasil bahwa semakin tinggi kerumitan dalam proses audit dapat meningkatkan tingginya biaya audit, hal ini dikarenakan kerumitan akan membutuhkan prosedur audit yang lebih detail (Kamil, 2020). Qatrunnada & Sundari (2021) melakukan penelitian peran biaya audit dan faktor yang mempengaruhi kualitas audit, dalam penelitian menunjukkan biaya audit akan mempengaruhi secara signifikan terhadap kualitas audit. Alareeni (2019) pada penelitiannya mengenai hubungan kualitas audit dan atribut perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan audit, jasa non-audit, spesialisasi industri auditor, dan masa kerja auditor mendapatkan hasil bahwa keempat atribut perusahaan tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

Berangkat dari hasil yang inkonsisten dari beberapa penelitian yang telah didahului, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh biaya audit dan kualitas audit dengan persepsi dari eksternal auditor sebagai mediasi dengan pengumpulan data secara kuesioner. Persepsi eksternal auditor terdiri dari 5 (lima) indikator berupa jumlah aset perusahaan, asal perusahaan, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), kompleksitas operasional perusahaan dan industri auditor terhadap hubungan biaya audit dan kualitas audit.

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori keagenan (*Agency Theory*) diartikan sebagai sebuah teori yang membahas tentang hubungan antara dua pihak yaitu pihak pemilik perusahaan (prinsipal) dan pihak manajemen perusahaan. Dikatakan pihak pemilik perusahaan adalah pihak yang

dapat memberikan perintah kepada pihak manajemen perusahaan untuk melakukan kegiatan sesuai arahan dengan mengatasnamakan pihak pemilik perusahaan itu sendiri (Jensen & Meckling, 1976). Dalam prakteknya pihak manajemen perusahaan harus membuktikan kinerjanya lewat laporan keuangan perusahaan yang akan diberikan kepada pihak prinsipal, sehingga untuk meyakinkan pihak prinsipal maupun membuktikan kinerja pihak manajemen perusahaan maka laporan keuangan yang telah disajikan tersebut perlu melewati proses audit. Perusahaan akan cenderung mengandalkan reputasi auditor ternama dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan (Rochmatilah et al., 2021), sehingga hal ini akan melibatkan jasa independensi auditor sebagai pihak ketiga untuk melakukan pengujian laporan keuangan perusahaan dan memahami konflik yang terjadi antara pihak prinsipal dan manajemen perusahaan tersebut. Adapun penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji Pengaruh biaya audit terhadap kualitas audit, Pengaruh biaya audit terhadap jumlah aset perusahaan, Pengaruh biaya audit terhadap asal perusahaan, Pengaruh biaya audit terhadap ukuran KAP, Pengaruh biaya audit terhadap kompleksitas operasional perusahaan, Pengaruh biaya audit terhadap industri auditor dan Pengaruh biaya audit terhadap kualitas audit dengan ukuran KAP sebagai variabel mediasi.



Gambar 1. Model Penelitian

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kualitas Audit berdasarkan perspektif dari auditor dengan menggunakan 18 pertanyaan yang mewakili variabel dalam penelitian ini.

Tabel 1. Variabel dan Pernyataan Kuesioner

VARIABEL	REFERENSI	INDIKATOR	PERNYATAAN KUISIONER	
A Biaya Audit	Mansur et al. (2021)		1 Auditor yang semakin berpengalaman akan berpengaruh terhadap biaya audit	
			2 Spesialisasi auditor dalam industri tertentu dianggap sebagai penentu biaya audit yang signifikan	
			3 Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan salah satu Big-4 maka biaya audit auditnya lebih tinggi	
Persepsi B Eksternal Auditor	Mansur et al. (2021)	Ukuran KAP	4 KAP yang lebih besar akan menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan KAP yang masih kecil	
				5 Laporan keuangan yang diaudit oleh Big-4 akan mencerminkan kualitas audit yang lebih baik daripada yang diaudit oleh non-Big 4
				6 Tingkat kepatuhan audit berkorelasi dengan ukuran perusahaan audit yang lebih besar.
		Kompleksitas Operasional Perusahaan	7 Kompleksitas operasional perusahaan memiliki hubungan positif dengan biaya audit yang dikeluarkan (makin kompleks operasional perusahaan, maka biaya audit akan semakin tinggi)	
			8 Semakin kompleks operasional perusahaan, maka membutuhkan semakin banyak upaya dalam proses auditnya	
		Total Aset	9 Sifat dan kategori aset mempengaruhi biaya audit yang dikeluarkan	
			10 Revaluasi aset tetap perusahaan akan mempengaruhi biaya audit yang dikeluarkan	
		Asal Perusahaan	11 Perusahaan multinasional membayar biaya audit yang lebih tinggi daripada perusahaan lokal	
			12 Perusahaan multinasional lebih cenderung membayar biaya audit yang memadai untuk mendapatkan kualitas audit yang lebih tinggi	
		Industri Auditor	13 Spesialisasi auditor dalam industri / sektor tertentu menunjukkan hubungan yang positif pada kualitas audit (Auditor akan lebih baik hasil kerjanya jika menangani klien yang sesuai spesialisasinya)	
14 Keahlian pada industri / sektor tertentu diperoleh dari pengulangan pada industri tersebut.				
C Kualitas Audit	Mansur et al. (2021)		15 Semakin tinggi reputasi auditor, maka kualitas audit semakin baik	
			16 Kualitas audit dapat dicapai dengan independensi auditor	
			17 Semakin mematuhi standar audit dan insurans akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan	
			18 Masa penugasan auditor pada suatu klien akan meningkatkan kualitas audit	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dapat digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner penelitian sudah valid ataupun tidak. Kevalidan sebuah kuesioner dapat diukur dari apakah kuesioner tersebut mampu mengungkapkan adanya hasil dari apa yang diteliti. Dalam pengujian validitas dilakukan melalui uji Validitas Konvergen.

Pada uji validitas konvergen dapat dilihat dari loading factor dan average variance extracted (AVE). Nilai loading factor harus minimal 0,60 untuk dapat dinyatakan valid. Sedangkan AVE harus melebihi 0,50.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Muatan Faktor	Rangkuman
Biaya Audit I	0,866	Valid
Biaya Audit II	0,844	Valid
Biaya Audit III	0,870	Valid
Kualitas Audit I	0,713	Valid
Kualitas Audit II	0,844	Valid
Kualitas Audit III	0,834	Valid

Jumlah Aset Perusahaan I	0,787	Valid
Jumlah Aset Perusahaan II	0,895	Valid
Asal Perusahaan I	0,951	Valid
Asal Perusahaan II	0,827	Valid
Ukuran KAP I	0,901	Valid
Ukuran KAP II	0,901	Valid
Ukuran KAP III	0,809	Valid
Kompleksitas OP	1,000	Valid
Industri Auditor I	0,848	Valid
Industri Auditor II	0,750	Valid

Sumber : Data diolah (2023)

Hasil pengujian reliabilitas digunakan untuk menguji data yang diperoleh apakah sudah reliabel dan dapat dipercaya. Pada pengelitan ini pengujian realibilitas dilakukan dengan melihat Cronbach's Alpha dan Composite Reliability yang dihasilkan. Hasil uji Cronbach's Alpha digunakan sebagai petunjuk kekonsistensian pernyataan kuesioner dalam penelitian. Sedangkan hasil Composite Realibility digunakan untuk mengukur nilai realibilitas indikator pada suatu konstruk.

Pada penelitian ini dibantu oleh Software SmartPLS 3.0. Instrumen penelitian akan menunjukkan hasil yang dapat diandalkan jika nilai Cronbach's Alpha dan Composite Realibility diatas 0,60.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Biaya Audit	0.895	0.824	Reliabel
Jumlah Aset Perusahaan	0,830	0.631	Reliabel
Asal Perusahaan	0.885	0.760	Reliabel
Ukuran KAP	0,904	0.982	Reliabel
Kompleksitas OP	1,000	0.843	Reliabel
Industri Auditor	0,781	0.996	Reliabel
Kualitas Audit	0,841	0.727	Reliabel

Sumber : Data diolah (2023)

Uji Path Coefficient

Direct Effect

Pengujian path coefficients dilakukan untuk menampilkan pengaruh antara variabel eksogen dan variabel endogen. Dapat dinyatakan hubungan signifikan apabila hasil output T-statistic melebihi 1,96 dan P-Value dibawah 0,05 (Ghozali, 2021).

Tabel 4. Hasil Uji Direct Effect

Pengaruh Antar Variabel	T-statistic	P Values	Kesimpulan
Biaya Audit -> Asal Perusahaan	11,310	0.0000	Berpengaruh Signifikan
Biaya Audit -> Jumlah Aset Perusahaan	26,450	0.0000	Berpengaruh Signifikan
Biaya Audit -> Ukuran KAP	8,024	0.0000	Berpengaruh Signifikan
Biaya Audit -> Kompleksitas OP	72,816	0.0000	Berpengaruh Signifikan

Biaya Audit -> Industri Auditor	4,946	0.0000	Berpengaruh Signifikan
Biaya Audit -> Kualitas Audit	26,679	0.0000	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Data diolah (2023)

Indirect Effect

Pengujian indirect effect dilakukan untuk seberapa pengaruh variabel mediasi dalam mempengaruhi hubungan tidak langsung dalam model penelitian. Suatu hubungan dinyatakan signifikan apabila output T-Statistics di atas 1.96 dan nilai P-Value dibawah 0.05 (Ghozali, 2021).

Tabel 5. Hasil Uji Indirect Effect

Pengaruh Antar Variabel	t-statistic	P Values	Kesimpulan
Biaya Audit -> Ukuran KAP -> Kualitas Audit	4,696	0,000	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Data diolah (2023)

Uji Kecocokan Model

Uji Kualitas Indeks

Tujuan dari uji kualitas indeks adalah menilai seberapa baik model yang dirancang dalam penelitian tersebut. Pengujian kualitas indeks dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$GoF = \sqrt{((Comm) \bar{x} (R^2) \bar{)}})$$

Nilai GoF terdiri dari tiga kategori, jika GoF kurang dari 0,25 maka dikatakan GoF lemah, jika diantara 0,25-0,36 maka dikatakan GoF moderat dan jika GoF diatas 0,36 maka GoF kuat.

Tabel 6. Hasil Uji GoF

Communality	R Square	GoF	Kesimpulan
0.780	0.555	0.658	Kuat

Sumber : Data diolah (2023)

Uji R Square

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat sejauh mana variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Hasil uji akan semakin baik jika mendekati angka satu.

Tabel 7. Hasil Uji R Square

Variabel	R ²	Persentase (%)
Asal Perusahaan	0.361	36.05%
Jumlah Aset Perusahaan	0.322	32.19%
Ukuran KAP	0.289	28.87%
Kompleksitas OP	0.850	84.98%
Industri Auditor	0.774	77.36%
Kualitas Audit	0.736	73.61%

Sumber : Data diolah (2023)

Uji Standardized Root Mean Square Residual (SRMR)

Pengujian SRMR dilakukan untuk melihat tingkat kecocokan model penelitian. Dengan indikator penilaian 0-1, nilai SRMR akan dikatakan semakin cocok jika semakin jauh dari nilai 1. Pada penelitian ini nilai SRMR berada diangka 0,126 sehingga dapat disimpulkan kecocokan model penelitian sudah dapat dikatakan cukup fit.

Pembahasan

Pengaruh Biaya Audit terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa biaya audit berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qatrunnada dan Sundari (2021), Bader et al. (2019), Shahrudin (2022) menyatakan bahwa biaya audit yang dikeluarkan akan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini disebabkan oleh pentingnya laporan keuangan perusahaan itu sendiri, sehingga perusahaan cenderung bersedia membayar biaya audit lebih tinggi demi memperoleh hasil audit yang lebih akurat untuk mendukung penilaian kinerja perusahaan kedepannya, selain itu biaya audit yang dikeluarkan lebih tinggi diharapkan sesuai dengan ekspektasi perusahaan kepada auditor, dimana prosedur audit akan semakin detail sehingga kualitas audit yang dihasilkan semakin akurat. Dengan biaya audit yang semakin tinggi akan cenderung memberikan tanggung jawab yang semakin besar kepada KAP dalam menghasilkan laporan audit yang berkualitas (Shahrudin et al., 2022). Hasil penelitian didukung oleh penelitian Van et al. (2022) yang menyatakan biaya audit akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Biaya audit berpengaruh secara positif terhadap aset perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa aset perusahaan akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya audit. Hal ini dikarenakan aset perusahaan dapat dijadikan sebagai alat untuk melihat ukuran sebuah perusahaan, semakin banyak aset yang dimiliki berarti semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Kemudian semakin besar sebuah perusahaan tentu akan memakan waktu lebih banyak, prosedur yang lebih banyak dalam proses audit yang membuat biaya audit tentu akan lebih tinggi. Selain itu, menurut Mansur et al. (2021) membuktikan biaya audit akan dipengaruhi oleh jumlah aset perusahaan, kategori aset dan perlunya penilaian kembali aset perusahaan.

Biaya audit berpengaruh secara positif terhadap asal perusahaan

Pengujian menunjukkan bahwa asal perusahaan akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya audit. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Mansur et al. (2021), dan (2016) dimana perusahaan multinasional akan cenderung membayar biaya audit yang lebih tinggi untuk mendapatkan kualitas audit yang lebih baik dengan tujuan untuk membuktikan bahwa perusahaan telah mematuhi standar yang berlaku. Asal perusahaan juga akan menjadi salah satu faktor penentu prosedur audit yang harus diterapkan, seperti penyesuaian terhadap regulasi dan standar akuntansi negara yang bersangkutan, kerumitan konversi mata uang, mobilitas yang terbatas dan hal lainnya yang menjadi tantangan tersendiri bagi auditor yang menyebabkan biaya audit akan dipatok lebih tinggi daripada perusahaan pada umumnya.

Biaya audit berpengaruh secara positif terhadap ukuran KAP

Berdasarkan hasil pengujian hubungan secara langsung menunjukkan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya audit. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya. Dimana KAP ternama mampu memberikan kualitas yang lebih baik dibandingkan KAP lainnya (Kamil, 2020). Menurut Shahrudin et al. (2022) dan Itan & Siahaan (2021), KAP ternama akan terus berusaha menjaga citra nya sehingga akan berupaya untuk memberikan kualitas audit yang baik. Hasil pengujian ini selaras dengan hasil yang dilakukan (Ibrahim & Ali, 2018), (Mohammed & Barwari, 2018), (Herlano & Zulfani, 2019), dimana Ukuran KAP akan mempengaruhi jumlah biaya audit yang harus dikeluarkan. Selain itu, KAP ternama

maupun yang telah berukuran besar cenderung memiliki pengalaman yang lebih banyak sehingga dalam menangani proses audit akan lebih detail dan cepat.

Biaya audit berpengaruh secara positif terhadap kompleksitas operasional perusahaan

Pengujian menunjukkan bahwa kompleksitas operasional perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya audit. Hal ini sama hasil dengan penelitian Hafizah & Wahyudi (2022) menyatakan bahwa tingkat kompleksitas perusahaan akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan dan biaya audit yang harus dikeluarkan. Kompleksitas perusahaan dapat berupa kesulitan transaksi perusahaan seperti mata uang asing, perusahaan cabang diluar negeri, dan lainnya. Semakin tinggi tingkat kesulitan transaksi dalam suatu perusahaan tentu membutuhkan proses dan waktu yang lebih banyak dalam proses audit laporan sehingga akan meningkatkan biaya audit yang harus dibayarkan seperti jika perusahaan memiliki beberapa anak perusahaan maka perusahaan harus menyajikan laporan keuangan konsolidasian sehingga membutuhkan waktu dalam penyusunan (Syafii & Dewi, 2022), (Van et al., 2022), dan (Mohammed & Barwari, 2018).

Biaya audit berpengaruh secara positif terhadap industri auditor

Hasil pengujian hubungan secara langsung menunjukkan bahwa industri auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya audit dimana keterampilan auditor terkait salah satu industri akan sangat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan hal ini dapat terlihat dari jam terbang, dan pengawasan yang dilakukan sehingga cenderung dipatok dengan biaya yang lebih tinggi pula (Kusumawati & Syamsuddin, 2018), (Setiadi & Harymawan, 2020), dan (Nagy, 2014). Keahlian auditor terhadap salah satu industri akan sangat menjadi nilai tambahan hal ini disebabkan oleh pengalaman dan pengetahuan yang luas mengenai industri tersebut, sehingga dalam melakukan proses audit auditor dapat lebih mudah mendeteksi kesalahan maupun kekeliruan laporan keuangan perusahaan. Dengan begitu tentu saja perusahaan lebih percaya kepada auditor dengan keahlian terhadap bidang bersangkutan untuk menghasilkan laporan audit dengan kualitas audit yang lebih baik.

Ukuran KAP memediasi secara positif hubungan biaya audit dan kualitas audit

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih dan ahli di berbagai bidang, sehingga memungkinkan auditor untuk memberikan lebih banyak perhatian pada aspek kualitas audit. Hal ini juga akan meningkatkan kredibilitas KAP sehingga perusahaan rela mengeluarkan biaya audit lebih tinggi dengan tujuan mendapatkan kualitas audit yang baik dan akurat. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Kantor Akuntan Publik ternama akan cenderung menagih biaya audit yang lebih tinggi hal ini disebabkan reputasi yang dimiliki dan tanggung jawab dalam menghasilkan laporan audit (Kamil, 2020). Semakin tinggi biaya audit yang harus dibayarkan akan menuntut auditor untuk menghasilkan kualitas audit tinggi pula (Shaharudin et.al, 2022).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini memberikan perspektif baru dimana kualitas audit dapat dipengaruhi oleh biaya audit, ukuran KAP, jumlah aset perusahaan, asal perusahaan, kompleksitas operasional perusahaan dan industri auditor. Ukuran KAP dalam penelitian ini sebagai mediasi antara biaya audit dan kualitas audit dapat dengan jelas menjelaskan bahwa KAP ternama secara signifikan mampu memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan KAP lainnya. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan tenaga ahli dan kemampuan KAP besar dalam berbagai macam bidang, yang membuat perusahaan percaya terhadap kualitas yang dihasilkan KAP besar. Keterbatasan penelitian ini adalah penelitian hanya dilakukan di daerah Kota Batam. Sedangkan rekomendasi dari penelitian ini dapat berupa seharusnya terdapat faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas audit sendiri dan bagi perusahaan yang ingin mendapatkan kualitas audit yang lebih tinggi sebaiknya perusahaan telah menerapkan sistem internal yang tertata dan rapi sehingga memudahkan proses audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Alareeni, B. A. (2019). The associations between audit firm attributes and audit quality-specific indicators: A meta-analysis. *Managerial Auditing Journal*, 34(1), 6–43. <https://doi.org/10.1108/MAJ-05-2017-1559>
- Bader, A., Nawaiseh, M. E., & Nawaiseh, H. N. (2019). Does audit quality mediate the relationship between audit firm size and audit fees. *African J. of Accounting, Auditing and Finance*, 6(4), 279. <https://doi.org/10.1504/ajaaf.2019.105133>
- Cahyanti, C. N., Hastuti, A. W., & Werdiningsih, S. (2022). The Effect of Financial Distress, Company Size, Asset Growth, Auditor Switching, Audit Tenure and Audit Fee on Audit Quality (Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019). *International Journal of Scientific and Academic Research*, 02(01), 01–10. <https://doi.org/10.54756/ij sar.2022.v.2.101>
- Ghozali, I. (2021). Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 untuk Penelitian Empiris. In *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Hafizah, H., & Wahyudi, T. (2022). The Effect of Auditor Independence and Complexity on Audit Quality and Its Impact on the Reputation of the Auditor Institution – Survey of the Supreme Audit Agency (BPK) Representative of South Sumatra. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 210–240. <https://doi.org/10.32602/jafas.2022.024>
- Herlano, B. F., & Zulfani, A. (2019). The effect of gender, public accounting firm size, and company size on audit fee. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 51. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1683>
- Ibrahim, M., & Ali, I. (2018). *Impact of Audit Fees on Audit Quality of Conglomerates Companies in Nigeria*. *International Journal of Service Science, Management and Engineering*. 5(1), 1–8.
- Inayati, N. I., & Azizah, S. N. (2021). The effect of audit quality, managerial ownership, and audit committee on the integrity of financial statements. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(01), 151–159.
- Itan, I., & Siahaan, M. K. (2021). Pengaruh efektivitas komite audit dan kualitas audit terhadap kualitas pengungkapan sukarela. *CoMBInES - Conference On Management, Business, Innovation, Education And Social Sciences*, 1(1), 1127–1137. <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines/article/view/4547>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm : managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kamil, I. (2020). The effect of audit fee, audit tenure, and audit company size of audit quality in goods consumer companies listed in indonesia stock exchange (Bei) in 2016-2019. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 170(2020), 170–182. www.ijmsssr.org
- Kimeli, E. K. (2016). Determinants of Audit Fees Pricing: Evidence from Nairobi Securities Exchange (NSE). *International Journal of Research in Business Studies and Management*, 3(1), 23–35.
- Kusumawati, A., & Syamsuddin, S. (2018). The effect of auditor quality to professional skepticism and its relationship to audit quality. *International Journal of Law and Management*, 60(4), 998–1008. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2017-0062>
- Mansur, H., Rahman, A. A. A., Azzam, M., Meero, A., Alqudah, A., & Alrabba, H. (2021). The Perceptions Of External Auditors About The Influential Factors On Audit Fees: An Empirical Study From Jordan. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 24(Special Issue 1), 1–10. https://www.researchgate.net/publication/353659076_The_Perceptions_Of_External_Auditors_About_The_Influential_Factors_On_Audit_Fees_An_Empirical_Study_From_Jordan
- Mohammed, N. H., & Barwari, A. S. (2018). Determinants of Audit Fees : Evidence from UK Alternative Investment Market. *Academic Journal of Nawroz University*, 7(3), 34–47.

<https://doi.org/10.25007/ajnu.v7n3a198>

- Nagy, A. L. (2014). Audit partner specialization and audit fees. *Managerial Auditing Journal*, 29(6), 513–526. <https://doi.org/10.1108/MAJ-11-2013-0966>
- Novrilia, H., Arza, F. I., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh fee audit, audit tenure , dan reputasi kap terhadap kualitas audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 256–276.
- Qatrunnada, Z. S., & Sundari, S. (2021). Peran Audit Fee Dan Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 13(1), 32–45. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i1.2543>
- Rochmatilah, S., Susanto, B., & Purwantini, A. H. (2021). The Effect of Audit Fee, Auditor Rotation, Auditor Firm Reputation, and Auditor Specialization on Audit Quality. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 4(1), 26–40. <https://doi.org/10.22515/jifa.v4i1.3005>
- Setiadi, A. Z., & Harymawan, I. (2020). Auditor’s specialization and audit fee in military-connected firms. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 24(2), 97–108. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol24.iss2.art3>
- Shaharudin, M. S., Pitchay, A. A., & Ganesan, Y. (2022). *Impact of audit firm characteristics on audit quality*.
- Sheikh, A. Q. (2020). Impact of Audit Fees and Audit Firm ’ s Reputation on Audit Quality : Evidence from Listed Companies from Pakistan. *SSRN*.
- Suryo, M., Nugraha, E., & Nugroho, L. (2019). Pentingnya opini audit going concern dan determinasinya. In *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* (Vol. 7). www.ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP
- Syafii, B. H., & Dewi, N. H. U. (2022). Are firm size, firm complexity, and managerial ownership able to affect audit fee?: The evidence in Philippines and Indonesia as emerging countries. *The Indonesian Accounting Review*, 12(2), 155. <https://doi.org/10.14414/tiar.v12i2.2560>
- Van, H. N., Thanh, H. P., Thanh, C. N., Ngoc, D. N., & Hai, G. H. (2022). Study on factors affecting audit fees and audit quality through auditors’ perceptions: Evidence from an emerging economy. *Problems and Perspectives in Management*, 20(2), 471–485. [https://doi.org/10.21511/ppm.20\(2\).2022.39](https://doi.org/10.21511/ppm.20(2).2022.39)